

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Liquidity Coverage Ratio* (LCR), *Net Stable Funding Ratio* (NSFR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan sebagai *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan sektor perbankan di ASEAN tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di dapat dari *stock exchange* di setiap negara. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana memilih sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Total sampel yang diperoleh sebanyak 625 data di Asia Tenggara. Keseluruhan sampel tersebut kemudian di uji normalitas, dan terdapat 212 data yang dihapus karena terdeteksi oleh *outlier*, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 413 data. Pengujian dilakukan menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengujian tersebut dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 *for windows*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada 5 negara di ASEAN yang terdiri dari negara Philipina, Malaysia, Indonesia, Kamboja, dan Thailand.

1. Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa LCR tidak dapat mengatasi krisis ekonomi yang terjadi pada negara Philipina, Malaysia, Indonesia, Kamboja, dan Thailand .
2. Variabel *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada 4 negara di ASEAN yang terdiri dari negara Philipina, indonesia, thailand dan Singapura. Hal ini menunjukkan bahwa NSFR memiliki pendanaan yang stabil dari pihak ketiga.namun untuk Negara Malaysia dan Kamboja NSFR tidak berpengaruh.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada beberapa negara di ASEAN yang terdiri dari negara Singapura, Thailand, dan Kamboja. Hal ini menunjukkan bahwa bank tidak dapat menanggung kemungkinan risiko yang terjadi dari setiap pinjaman.
4. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROE) pada beberapa negara di ASEAN yang terdiri dari negara Singapura, Thailand, dan Kamboja. Hal ini menunjukkan bahwa bank mampu mengelola biaya operasional secara efisien dengan modal yang diberikan oleh pihak ketiga.

5.1 **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan serta kendala yang muncul menjadikan hal-hal tersebut

sebagai keterbatasan penelitian. Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Beberapa *annual report* disusun tidak menggunakan bahasa internasional yang menyebabkan peneliti tidak dapat membaca *annual report* sehingga data dilakukan eliminasi.
2. Terdapat beberapa perusahaan pada sektor perbankan yang laporan keuangannya tidak dapat di akses melalui *stock exchange* tetapi laporan keuangan dapat di akses melalui web masing-masing perusahaan sektor perbankan.
3. Penelitian ini terdapat outlier untuk mendapatkan data yang berdistribusi normal, sehingga data yang diuji hanya sedikit dan hasil kurang maksimal.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya beberapa pengaruh variabel independen yang lemah. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada faktor-faktor lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi variabel dependen.
5. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan adanya variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas karena variabel yang terdeteksi heteroskedastisitas memiliki nilai kurang dari 0.05.

5.2 Saran

Adanya keterbatasan penelitian yang dipaparkan sebelumnya, untuk itu peneliti memberikan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Saran dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - a) Sebaiknya peneliti berikutnya hanya fokus pada laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan bahasa internasional atau bahasa lain sesuai dengan kemampuan dan pemahaman berbahasa peneliti.
 - b) Bagi peneliti yang akan datang menggunakan topic penelitian yang sama hendaknya memakai lebih banyak rasio dan menghitung indikator kesehatan bank lainnya untuk menilai tingkat kesehatan masing-masing bank dan hendaknya peneliti selanjutnya memperpanjang periode penelitian.
2. Bagi perusahaan sektor perbankan

Sebaiknya perusahaan pada sektor perbankan memberikan kemudahan dalam mengakses laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan pada sektor perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, F., & Prasetiono. (2016). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Profitabilitas (Return On Equity). *Diponegoro Journal Of Management* , 1-10.
- BCBS. (2010). *Basel III: A global regulatory framework for more resilient banks and banking systems*. Basel: Bank For International Settlements.
- BCBS. (2010). *Basel III: International framework for liquidity risk measurement, standards and monitoring*. Basel: Bank For International Settlements.
- BCBS. (2010). *Results of the Comprehensive Quantitative Impact Study*. Basel: Bank For International Settlements.
- Deyby, K., Sri, M., & Joy, E. T. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA* , Vol. 05, No. 03.
- Fahmi Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fiscal, Y., & Lusiana, L. (2014). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Bpr. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* , 127-158.
- Hermi, R., & Suprianto, E. (2014). Analisis Pengaruh Car, Npl, Ldr, Dan Bopo Terhadap. *Jurnal Akuntansi Indonesia* , 129-142.
- Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Ita. (2018, September 14). *Apakah Asia Akan Kembali Alami Krisis Finansial Seperti 1997-1998?* Dipetik 10 16, 2018, Dari Detik News: <https://News.Detik.Com/Dw/D-4211966/Apakah-Asia-Akan-Kembali-Alami-Krisis-Finansial-Seperti-1997-1998>
- Idrus, A. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Return On Equity (Roe). *Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat* , 79-98.
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Edisi Enam*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kishori, & Sheeba, J. (2017). A Study On The Impact Of Credit Risk On Profitability Of The Bank. *International Journal Of Science Research And* , 37-45.

Lombogia, R. (2015). Comparison Analysis Of Financial Performance Based On Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk And Liquidity Coverage Ratio. *Jurnal Emba* , 3-9.

Mariaa, P., & Eleftheriab, G. (2016). The Impact Of Basel Iii Indexes Of Leverage And Liquidity Crdiv/Crr On Bank Performance: Evidence From Greek Banks. *Spoudai Journal* , 79-107.

Masril. (2018). Ldr, Npl, Dan Harga Saham Yang Mempengaruhi Terhadap Roa Dengan Jumlah Asset Sebagai Moderating Pada Perbankan Di Bei. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship* , 1-9.

Muriithin, J., & Waweru, K. (2017). Liquidity Risk And Financial Performance Of Commercial Banks In Kenya. *International Journal Of Economic And Finance* , 3-19.

Munawir S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Empat*. Yogyakarta: Liberty.

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.03/2015.

Otoritas Jasa Keuangan Nomor 50/POJK.03/2017.

Rafelia, T., & Ardiyanto, D. (2013). Pengaruh Car, Fdr, Npf, Dan Bopo Terhadap Roe Bank Syariah Mandiri Periode Desember 2008-Agustus 2012. *Diponegoro Journal Of Accounting* , 1-9.

Rahmani, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *HUMAN FALAH* , 2-18.